

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama tiga siklus, mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III di kelas VII-B SMP Negeri 14 Bandung dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang. Adapun dalam penelitian tersebut penulis melakukan penerapan model pembelajaran Advokasi pada pembelajaran PPKn untuk mengembangkan sikap Tanggung Jawab peserta didik, maka pada bab V ini penulis akan memaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mendapat simpulan umum bahwa penerapan model pembelajaran Advokasi dalam pembelajaran PPKn mampu meningkatkan sikap Tanggung Jawab siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perkembangan pada setiap indikator Tanggung Jawab dalam setiap pelaksanaan tindakan siklusnya. Adapun indikator dari Sikap Tanggung Jawab yang telah dicapai peserta didik yaitu, berani menanggung konsekuensi, kontrol diri dan memiliki sikap positif, mampu menentukan tujuan dan rencana pembelajaran, melakukan kewajiban, bersikap pro aktif dan tekun, mandiri, dan mampu mencapai hasil yang baik. Dengan adanya perkembangan dan peningkatan dari kemampuan-kemampuan tersebut, maka menjadi suatu bukti sudah meningkatnya Sikap Tanggung Jawab peserta didik.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus dari penelitian yang dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran Advokasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran Advokasi dipersiapkan dengan baik oleh penulis dan guru mitra. *Pertama*, melakukan observasi terkait masalah atau kendala yang sering dihadapi peserta didik dalam pembelajaran PPKn. *Kedua*, menelaah silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan bahan evaluasi sebagai

format penilaian. *Ketiga*, membuat format pedoman observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat sejauhmana kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melihat sejauhmana kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan serta keberhasilan penerapan model pembelajaran Advokasi pada pembelajaran PPKn,

- b. Pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran Advokasi untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa dilaksanakan selama tiga siklus. Proses pembelajaran pada setiap tindakan siklus dilaksanakan dalam tiga tahapan pembelajaran yaitu, kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III aktivitas peserta didik dan guru mengalami perkembangan yang signifikan. Hasil pengamatan atau observasi dan penilaian dengan fokus terhadap aktivitas guru pada siklus I masih dikatakan dalam kategori cukup, pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori baik, dan pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan dengan kategori sangat baik. Selain melakukan observasi dan penilaian dengan fokus terhadap aktivitas guru, juga dilakukan observasi dan penilaian dengan fokus pada aktivitas peserta didik, hasil penilaian dan observasi pada tindakan siklus I dikategorikan cukup, pada pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan dengan kategori baik, dan kemampuan peserta didik terus mengalami peningkatan pada siklus III dengan memperoleh kategori sangat baik. Peserta didik dapat mengembangkan indikator-indikator sikap Tanggung jawab, seperti berani menanggung konsekuensi, kontrol diri dan memiliki sikap positif, mampu menentukan tujuan dan rencana pembelajaran, melakukan kewajiban, bersikap pro aktif dan tekun, mandiri, dan mampu mencapai hasil yang baik.
- c. Adanya peningkatan pada setiap indikator sikap tanggung jawab peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran Advokasi berdasarkan hasil penelitian dan penilaian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Advokasi ini telah berhasil meningkatkan dan mengembangkan sikap tanggung jawab siswa kelas VII-B SMP Negeri 14 Bandung. Peningkatan dan perkembangan kemampuan peserta didik

tersebut ditandai dengan peserta didik berani menanggung konsekuensi apabila tidak mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib. Selain itu, peserta didik sudah memiliki kontrol diri dan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dengan tidak mengobrol dan ribut di kelas juga mau dan berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mengisi peta konsep yang telah dituliskan di papan tulis. Mandiri dalam mengerjakan tugas. Mampu melakukan kewajibannya baik secara individu maupun secara kelompok, ketika bekerja kelompok peserta didik mampu membagi tugas sehingga masing-masing mempunyai tanggung jawab untuk mengerjakan tugas tersebut. Berkontribusi secara aktif dalam kelompoknya, sehingga mampu mencapai hasil yang baik tugas yang telah dikerjakan tersebut. Peserta didik juga tidak mudah menyerah dan tekun ketika menemui kesulitan dalam proses pembelajaran.

- d. Hambatan yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran Advokasi pada pembelajaran PPKn di kelas VII-B diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Pelaksanaan pembelajaran yang kurang kondusif, sehingga membutuhkan motivasi yang lebih agar peserta didik berani dan mau mengikuti pembelajaran dengan aktif. Selain itu guru belum cukup mampu mengkondisikan peserta didik.
 - 2) Belum terbiasanya penerapan model pembelajaran Advokasi sehingga beberapa kali guru harus memberikan pemahaman kepada peserta didik. Sehingga waktu yang digunakan tidak efektif.
 - 3) Pengkondisian kelas selama pelaksanaan pembelajaran yang masih harus diperbaiki, agar pembelajaran berjalan dengan tertib dan waktu yang digunakan tidak terbuang begitu saja.
- e. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi selama pelaksanaan model pembelajaran Advokasi diantaranya yaitu:
 - 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan saat awal pembelajaran, sehingga peserta didik akan antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.
 - 2) Guru memberikan pemahaman tentang tahapan-tahapan model pembelajaran Advokasi sehingga peserta didik memahami tahapan-

tahapan secara sistematis dan tidak kebingungan pada saat pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran Advokasi.

- 3) Guru memanfaatkan waktu yang tersedia sebaik mungkin agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan juga berani untuk bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami.
- 5) Perbaiki rencana pembelajaran sebelum memulai pembelajaran agar hambatan-hambatan yang terjadi tidak terulang kembali.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama tiga siklus telah menunjukkan perkembangan yang baik dengan menggunakan model pembelajaran Advokasi untuk mengembangkan sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PPKn. Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan model pembelajaran Advokasi pada pembelajaran PPKn tidak hanya fokus pada peningkatan sikap tanggung jawab siswa. Tetapi membelajarkan siswa agar lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, berani menjawab pertanyaan dan bertanya kepada guru, selain itu membelajarkan siswa agar dapat berkontribusi aktif pada saat mengerjakan tugas kelompok, agar tidak menggantungkan kepada anggota kelompok lainnya sehingga peserta didik dapat mandiri.
- b. Penerapan model pembelajaran Advokasi ini menjadikan peserta didik untuk dapat menganalisis suatu topik permasalahan dengan mencari jawaban dari berbagai sumber sehingga pengetahuan peserta didik dapat bertambah luas dan dapat mengaitkan hasil temuannya tersebut dengan materi yang sedang dipelajari di kelas.
- c. Melalui model pembelajaran Advokasi, salah satu pendidikan karakter yang terdapat dalam kurikulum 2013 dapat diwujudkan yaitu dengan mengembangkan sikap tanggung jawab siswa. Selama proses pembelajaran siswa diajarkan untuk dapat berani menanggung konsekuensi, kontrol diri dan memiliki sikap positif, mampu menentukan tujuan dan rencana

pembelajaran, melakukan kewajiban, bersikap pro aktif dan tekun, mandiri, dan mampu mencapai hasil yang baik.

- d. Penggunaan model pembelajaran Advokasi membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga suasana kelas tidak membosankan dan peserta didik antusias mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran Advokasi ini dapat diterapkan atau digunakan terhadap materi apapun dalam pembelajaran PPKn.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dalam penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran Advokasi untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan-temuan baik di lapangan ataupun berdasarkan teori, yang akan disampaikan kepada beberapa pihak diantaranya yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Guru

- a. Dalam penerapan model pembelajaran Advokasi guru hendaknya melakukan perencanaan terlebih dahulu. Guru lebih meningkatkan kualitas dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menyiapkan berbagai media, alat dan bahan untuk menunjang proses pembelajaran seperti menyiapkan bahan ajar dengan menggunakan peta konsep, menyiapkan topik permasalahan yang akan dianalisis oleh siswa disesuaikan dengan materi yang diajarkan . perencanaan yang baik dapat menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan pencapain tujuan pembelajaran lebih optimal.
- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik terutama dalam menggunakan waktu pembelajaran secara lebih efektif agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- c. Guru hendaknya meningkatkan kemampuan mengkondisikan siswa, dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran. Selain itu guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya sikap tanggung jawab mulai dari hal-hal yang sederhana di dalam proses pembelajaran, seperti tidak mengobrol,

mengikuti pembelajaran dengan tertib, berkontribusi aktif pada saat mengerjakan tugas kelompok, dan berani mengemukakan pendapatnya.

5.3.2 Bagi Peserta Didik

- a. Siswa hendaknya senantiasa mengasah sikap tanggung jawabnya melalui hal-hal seperti berani menanggung konsekuensi apabila melakukan perbuatan yang tidak seharusnya, memiliki kontrol diri yang baik dan positif juga mau melakukan kewajibannya, selain itu juga mandiri dan tekun dalam mengikuti pembelajaran, dan mau berkontribusi aktif pada saat mengerjakan tugas diskusi kelompok. Karena dengan kemampuan siswa untuk mengasah sikap tanggung jawabnya tersebut akan bermanfaat baginya.
- b. Pembiasaan sikap menghargai pendapat orang lain, patuh terhadap peraturan yang berlaku, serta kerjasama dalam kelompok perlu dikembangkan tidak hanya dilingkungan kelas dan selama proses pembelajaran berlangsung juga dibiasakan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Hal ini sebagai pembiasaan untuk menjadi warga Negara yang baik.

5.3.3 Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya meningkatkan dukungan dan memfasilitasi guru dalam mengembangkan model pembelajaran baru yang inovatif, kreatif, menyenangkan, aktif dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Sekolah lebih mengembangkan sikap tanggung jawab siswa dalam lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah serta memfasilitasi berbagai sumber belajar yang relevan dengan pengembangan sikap tanggung jawab siswa.

5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI

- a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan memberikan dukungan dan pemahaman yang luas bagi mahasiswa terkait berbagai model pembelajaran dalam PPKn agar mahasiswa menjadi lebih terampil dan paham untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

- b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat mempraktikkan secara langsung model-model pembelajaran dalam pembelajaran di kelas yang dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa. Melalui pengamatan langsung, mahasiswa menjadi lebih paham dan dapat menggunakannya ketika praktik mengajar yang sesungguhnya di sekolah.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang ingin meneliti penggunaan model pembelajaran Advokasi, diharapkan untuk mengkaji berbagai teori mengenai model tersebut secara lebih mendalam agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- b. Penggunaan model pembelajaran Advokasi untuk mengembangkan sikap tanggung jawab siswa dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji model pembelajaran yang mampu melibatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.